

perusahaan akan cenderung memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Hal ini dapat dikatakan bahwa profit merupakan good news bagi perusahaan.

Menurut Owusu-Ansah (2000) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang telah mengalami kerugian (Oktarina, 2005). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang akan disusun adalah sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 3. Hubungan Struktur Kepemilikan dengan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan

Menurut Astuti (2007) pihak luar membutuhkan informasi finansial berupa laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu untuk pengambilan keputusan investasi mereka. Struktur yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50% sehingga pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan.

Pemilik dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi secara tepat

waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambilnya. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar maka akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan disusun adalah sebagai berikut:

H3 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Hubungan Pergantian Auditor dengan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Menurut Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 16 mensyaratkan adanya komunikasi baik secara lisan maupun tulisan antara auditor terdahulu dengan auditor pengganti sebelum penerimaan penugasan. Pergantian auditor publik dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Menurut (Giri, 2010) perusahaan diharapkan bisa memilih auditor pengganti yang sudah berkompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan masing-masing sehingga proses penyelesaian audit atas laporan keuangan bisa dilaksanakan tepat waktu. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan disusun adalah sebagai berikut: